

BAB IV

GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN AL HIKMAH WONOSARI NGALIYAN

SEMARANG

4.1 Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Al Hikmah

Panti asuhan merupakan suatu lembaga sosial yang bertanggung jawab memberi pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadian sesuai dengan ketentuan ajaran Islam. Panti asuhan Al Hikmah berdiri dilatar belakangi oleh pemikiran bahwa pentingnya penyelamatan serta perlindungan terhadap sebuah generasi dan pemenuhan kebutuhan (konsumsi, pendidikan formal dan bimbingan moral atau keagamaan) khususnya bagi anak-anak penyandang masalah sosial tentu dibutuhkan sebuah lembaga (wadah) yang profesional, kreatif dan bertanggung jawab (amanah).

Berdasarkan pemikiran di atas maka panti asuhan Al Hikmah bermaksud dan berkeinginan untuk menjalankan fungsi organisasi sosial yang sudah

terbentuk dengan tujuan membantu program pemerintah dalam menanggulangi dan menangani masalah-masalah sosial di tengah masyarakat seperti anak yatim piatu, yatim/piatu, fakir miskin, anak-anak korban kekerasan rumah tangga, anak-anak kurang mampu dan lainlainnya sesuai dengan nilai-nilai luhur pancasila khususnya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia sebagai landasan idiil dan UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional.

Panti asuhan Al Hikmah berdiri dan berawal dari sebuah kegiatan penyantunan serta pendampingan terhadap anak-anak yatim piatu, fakir miskin dan anak tidak mampu dilingkungan pengajian al Qur'an untuk anak-anak di Kel. Ngaliyan Kec. Tugu. Selanjutnya kami bersama tokoh-tokoh masyarakat setempat mendirikan yayasan untuk menggalang kepedulian masyarakat untuk meningkatkan mutu pelayanan terhadap anak-anak penyandang masalah sosial tersebut di atas. Adapun yayasan ini didirikan oleh: Dwi Sutarno, Muhammad Muzamil, Jayadi dan Ir. Ahmadun tepatnya pada tanggal 30 April 1992 dengan nama Yayasan Fastabiqul Khoirot yang bergerak di bidang

usaha kesejahteraan sosial (menyantuni anak yatim piatu, yatim/piatu, fakir miskin, anak-anak terlantar, gepeng/gelandangan dan pengemis jalanan, anak-anak Korban Kekerasan Rumah Tangga/KKRT, anak-anak kurang mampu dan lain-lainnya) dengan akte notaris: Salekoen Hadi, SH No. 120 Tanggal 30 April 1992 dan saat ini kantor/sekretariat yayasan/panti asuhan berada di Jl. Krt Wongsonenegoro/Beringin Raya No. 4 RT. 07 RW. X Kel. Wonosari Kec. Ngaliyan Kota Semarang.

4.2 Sasaran Dan Garapan Panti Asuhan Al

Hikmah

Anak yatim,yatim piatu, anak terlantar, anak dari keluarga miskin/tidak mampu, yang tidak dapat terpenuhinya hak-hak hidup dan perkembangan fisik, mental dan sosial.

4.3 Tujuan Panti Asuhan Al Hikmah

- a. Memberikan pelayanan serta perlindungan sekaligus bimbingan kepada anak-anak Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial agar memperoleh kehidupan yang layak antara lain makanan yang bergizi (4 sehat 5 sempurna), tempat tinggal (asrama) yang layak huni, pendidikan formal, pelayanan kesehatan, pendidikan keagamaan (spiritual) serta bimbingan

ketrampilan sesuai bakat dan kemampuan masing-masing.

- b. Membentuk generasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menjadi generasi yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, terampil, mandiri, jujur dan bertanggungjawab.
- c. Menciptakan Sumber Daya Manusia yang kuat (sehat jasmani dan rohani) dan siap menerima tantangan zaman, mengemban amanah luhur cita-cita Bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
- d. Memberikan bimbingan mental, agama, budi pekerti, bimbingan sosial, saling menghormati/menghargai, tanggung jawab keluarga, sosial.

4.4 Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan yang dilaksanakan oleh panti asuhan Al Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang adalah:

- a. Penyantunan dan pengelolaan anak-anak penyandang masalah sosial di dalam asrama (panti) sekaligus pemenuhan segala kebutuhan sandang, pangan, papan dan kesehatan.

- b. Memberikan pemahaman keagamaan dan praktek ibadah serta pembinaan tentang etika dan moral (akhlaqul karimah).
- c. Mengikut sertakan seluruh anak-anak dalam panti pada lembaga pendidikan formal di luar panti sesuai dengan tingkat pendidikannya.
- d. Penelusuran niat, bakat dan kemampuan anak untuk selayaknya dikembangkan melalui kegiatan kursus dan ketrampilan sesuai dengan keahlian masing-masing.
- e. Pendampingan oleh para pengurus dengan metode perwalian agar mereka lebih mendapatkan perhatian dan kasih sayang serta pemenuhan segala kebutuhannya.

4.5 Struktur Organisasi Panti asuhan Al Hikmah

Struktur organisasi yayasan ini terdiri dari :

Pelindung:1. Dinas Sosial Provinsi Jawa tengah

: 2. Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Semarang

: 3. Kepala Kecamatan Ngaliyan

: 4. Kepala Kelurahan Wonosari

: 5. Ketua RW 10 Kelurahan Wonosari

: 6. Ketua RT 07

Pembina : 1. Rudi Ahmadi, SHI

: 2. Mujiono NR, SHI

: 3. Hj. Buyung Megawati

Ketua : KH. Muhammad Muzammil

Sekretaris: Sukron, SHI

Bendahara : Susanti

Pengawas : 1. Drs. KH. Muhammad Ghufron Bisri

: 2. Hj. Kanti Haryati

: 3. Komari

Departemen Anggaran Rumah tangga

Anggaran dan Rumah Tangga : 1. Nisa Aulia Yuliarti

: 2. Siti Nurminah

Pendidikan Dan Keagamaan : 1. Drs. Soleh

: 2. Kusmiyanto

Humas : 1. Nuryanto S. Sos

	: 2. Drs. Shofi'i
Pengembangan usaha	: 1. Ahmad Syaefudin Mz : 2. Rahmad Budicahyo
Pembantu Umum	: 1. Baidlowi : 2. Erlyn Suhandayani
Kesejahteraan dan Kesehatan	: 1. Rukini Maftukhah : 2. Suyono

4.6 Keadaan Pengasuh dan Anak Asuh

Pengasuh mempunyai perananan dan pengaruh yang sangat penting dalam panti asuhan. Beliau menjadi pengganti sebagai orang tua dalam memberikan kasih sayang, pendidikan serta memberikan kebutuhan atau kehidupan yang layak terhadap anak. Selain itu juga terdapat tanggung jawab yang amat mulia karena dengan rasa ketulusan dan keikhlasan beliau menjalaninya. Adapun jumlah pengasuh di panti asuhan Al Hikmah adalah 8 orang yang termasuk di dalamnya adalah pengurus dari panti asuhan sendiri. Untuk setiap kegiatan ada pengasuh yang bertanggung jawab secara tersendiri, misalnya untuk kegiatan pendidikan,

keagamaan, ataupun keterampilan dan lain sebagainya. Para pengasuh atau pengurus kebanyakan dari kalangan panti asuhan sendiri. Mereka merupakan orang-orang yang memiliki kepedulian sosial terhadap nasib anak yatim piatu atau dengan kata lain anak yang belum terpenuhi akan hak-haknya (anak terlantar).

Kemudian jumlah anak asuh yang berada di panti asuhan Al Hikmah untuk sekarang ini ada 60 anak. yakni terbagi atas 26 laki-laki dan 34 perempuan. Sampai saat ini banyak diantara alumni dari panti asuhan Al Hikmah yang sudah hidup mandiri dan mendapatkan tempat tinggal serta pekerjaan yang layak.

Para anak asuh selain mendapatkan biaya pendidikan formal (sekolah) maupun non formal (kursus), dibekali dengan nilai-nilai keagamaan juga diberikan keterampilan dengan harapan nantinya setelah anak asuh meninggalkan panti mereka akan dapat diterima dalam kehidupan bermasyarakat dan sedapat mungkin menjadi tauladan sesamanya. Adapun tingkat pendidikan yang sedang mereka tempuh adalah perguruan tinggi (3 anak), SMA/SMK (27 anak), SLTP (17 anak), SD (13 anak).

4.7 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting guna menunjang terpenuhinya kebutuhan anak-anak asuh dalam panti asuhan. Diantara sarana dan prasarana tersebut adalah 1 buah ruang kantor; 1 buah ruang keterampilan; 1 buah ruang makan dan hiburan; 1 buah ruang dapur; 1 buah gedung asrama putra; 1 buah gedung asrama putri; 1 buah gedung lokal untuk wartel; 1 buah sumur artesis; 4 buah unit rumah pengurus; 2 buah unit mobil antar jemput anak-anak sekolah; 1 buah Masjid Al Hikmah; 12 buah kamar mandi, 9 WC, sarana tempat wudlu dan tempat cuci pakaian; 4 buah kandang kambing dan 1 buah kandang sapi; serta 1 buah bangunan untuk toko material dan alat-alat listrik. Adapun keseluruhan bangunan tersebut menempati areal tanah yang dimiliki Panti Asuhan Al Hikmah kurang lebih 2.800 M².

4.8 Kegiatan Panti Asuhan Al Hikmah Wonosari, Ngaliyan, Semarang.

Salah satu upaya panti asuhan Al Hikmah dalam membekali anak asuhnya pada aspek kepercayaan diri adalah melalui pendidikan keagamaan yang

dilaksanakan setiap hari di panti asuhan. Pendidikan keagamaan disini bertujuan untuk membentuk karakter pribadi seorang anak asuh yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, berakhlakul karimah, disiplin, dan percaya diri. Pendidikan keagamaan ini dilaksanakan melalui berbagai kegiatankegiatan yang bersifat keagamaan yang sudah terjadwal setiap harinya. Kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut adalah;

a. Pengajian

Kegiatan pengajian ini dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengasuh yang ditunjuk oleh panti asuhan. Adapun pelaksanaannya adalah setelah shalat maghrib dan shalat isya' di masjid panti asuhan. Pengajian ini diikuti oleh seluruh anak asuh baik yang remaja maupun anak-anak. Untuk yang anak-anak dilaksanakan setelah shalat maghrib yakni belajar membaca al Qur'an. Sedangkan untuk yang remaja dilaksanakan setelah shalat isya' yakni pada pengkajian kitab-kitab, al Qur'an dan Al Hadits. Untuk pengkajian kitab-kitab, ini disampaikan langsung oleh pimpinan panti asuhan yakni Bapak Muzamil. Pada saat

menyampaikan materi yang dipaparkan anak asuh mendengarkan dengan seksama seperti halnya di pondok pesantren. Kemudian untuk pengkajian pada al Qur'an dan al Hadits, pengasuh lebih menekankan pada penguasaan dalil-dalil al Qur'an dan al Hadits.

b. Latihan khitobah (pidato)

Latihan khitobah ini dilaksanakan selama 1 minggu sekali dan bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Untuk anak yang mendapat tugas tampil diberikan materi oleh pengasuh 1 minggu sebelum pelaksanaan dimulai. Dengan maksud agar anak dapat berlatih dan mempersiapkan terlebih dahulu. Kegiatan ini hanya diperuntukkan pada remaja panti asuhan, anak-anak asuh yang remaja di data dan diberikan tugas untuk mengikuti kegiatan keagamaan tersebut. Masing-masing anak asuh diberikan jadwal kegiatan tersebut tujuannya untuk mengetahui giliran tampil masing-masing anak asuh. Pada saat pelatihan pidato ini, pembimbing dan seluruh anak asuh lainnya menyaksikan teman-temannya memaparkan apa yang mereka tampilkan. Setelah latihan ini selesai pembimbing mengevaluasi dan memberi arahan kepada semua anak asuh baik yang tampil maupun yang

menyaksikan. Sehingga anak secara tidak langsung mendapat ilmu dalam hal kaitannya dengan pelatihan ini. Selain itu tujuan diselenggarakannya latihan pidato ini adalah untuk melatih keberanian, mental, dan kepercayaan diri anak asuh khususnya yang remaja untuk nantinya ketika terjun kedalam masyarakat.

- c. Kegiatan keagamaan yang lainnya adalah dalam bentuk pelaksanaan ibadah sehari-hari yakni menjalankan sholat lima waktu berjama'ah dan membaca al Qur'an, al Berjanji, mujahadahan dan lain-lain. Selain itu, anak asuh juga diajak untuk latihan puasa sunnah dan sholat malam. Kegiatan membaca al Qur'an ini dilaksanakan setiap hari setelah shalat maghrib, tapi terkadang setelah shalat isya'. Sedangkan al Barjanji sehabis shalat isya' yang dilaksanakan 1 minggu sekali yakni pada hari ahad. Kemudian mujahadahan dilaksanakan 1 minggu sekali pada hari Jum'at.